

HUBUNGAN PENGETAHUAN BERBUSANA DENGAN PENAMPILAN DIRI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Rini Kusma Safitri

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Manado

Email Koresponden Penulis : rinikusmasafitri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengungkapkan tentang penampilan diri mahasiswa Tata Busana Jurusan Pendidikan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pengetahuan berbusana dengan penampilan diri mahasiswa Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang hubungan antara variable pengetahuan berbusana (X) dengan variable penampilan diri (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Tata Busana angkatan 2021-2024 yang berjumlah 50 orang dan sampel penelitian ini berjumlah 33 orang. Sampel dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian berupa metode angket dengan skala likert. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data dan Uji t. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: terdapat hubungan positif antara pengetahuan berbusana dengan penampilan diri mahasiswa Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado dengan kontribusi sebesar 51.3%.

Kata Kunci: Hubungan, Pengetahuan, Penampilan Diri

Abstract

This study explores the self-appearance of Fashion Design students in the Family Welfare Education Department, Faculty of Engineering, Manado State University. The aim of the research is to examine the relationship between fashion knowledge and the self-appearance of these students. This is a descriptive correlational study, which provides an overview of the relationship between the variable of fashion knowledge (X) and the variable of self-appearance (Y). The population in this study consists of 50 undergraduate Fashion Design students from the 2021–2024 cohorts, with a sample size of 33 students. The sample was selected using a simple random sampling technique. The research instrument used was a questionnaire based on a Likert scale. Data analysis techniques included descriptive statistics, data quality testing, and a t-test. The results of the study reveal that there is a positive relationship between fashion knowledge and the self-appearance of Fashion Design students in the Family Welfare Education Department, Faculty of Engineering, Manado State University, with a contribution of 51.3%.

Keywords: Relationship, Knowledge, Self-Appearance

1. PENDAHULUAN

Busana merupakan kebutuhan dasar manusia setara dengan pangan dan papan. Sejak dahulu, gaya berpakaian mencerminkan identitas, status sosial, gender, simbolisme, dan cara

Received: Maret 17, 2025; Revised: Maret 24, 2025; Accepted: April 02, 2025; Online Available: April 13, 2025.

* Rini Kusma Safitri, rinikusmasafitri@gmail.com

hidup, serta berpengaruh besar terhadap persepsi masyarakat (Sawitri dkk., 2020). Oleh karena itu, pemahaman tentang ilmu busana menjadi penting dalam menunjang penampilan yang sesuai dengan waktu dan tempat. Menurut berbagai ahli, Pengetahuan Berbusana mencakup kemampuan memilih model, bahan, warna, motif, dan aksesoris yang tepat (Ernawati, 1996; Purnomo, 1979).

Cara berpakaian seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengetahuannya tentang mode. Pakaian bukan hanya soal estetika, tetapi juga mencerminkan kepribadian, status sosial, dan rasa percaya diri. Penampilan yang sesuai menunjukkan kedewasaan, kesopanan, dan kepekaan terhadap lingkungan, termasuk di institusi akademik. Mahasiswa Program Studi Tata Busana Universitas Negeri Manado, sebagai calon tenaga profesional di bidang fesyen, dituntut untuk berpenampilan pantas dan anggun. Mereka juga memiliki tanggung jawab moral sebagai calon pendidik yang harus mematuhi etika akademik, termasuk dalam berpakaian. Meskipun kebebasan berekspresi diakui, terdapat batasan norma budaya dan aturan kampus yang menekankan kerapian, kesopanan, dan kesesuaian dalam berbusana.

Namun, realita menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang datang ke kampus dengan pakaian yang tidak sesuai, seperti berpakaian ketat, transparan, terlalu mencolok, atau menggunakan alas kaki dan aksesoris yang tidak pantas. Hal ini mencerminkan kurangnya pengetahuan dan kepekaan terhadap etika berbusana di lingkungan akademik. Penampilan berbusana yang baik sangat penting dalam dunia pendidikan, karena mencerminkan sikap profesional dan penghargaan terhadap diri sendiri serta institusi. Pengetahuan Berbusana yang baik berkontribusi positif terhadap citra dan kepercayaan diri mahasiswa, serta membuka peluang di kehidupan sosial dan profesional. Penelitian Hawa (2013a) menunjukkan bahwa 65,60% penampilan mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan dan etika berbusana. Sementara itu, Andiani (2017) mengungkapkan bahwa hasil belajar grooming berkorelasi dengan Penampilan Diri.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan mengkaji *Hubungan Pengetahuan Berbusana dengan Penampilan Diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado*.

2. METODE

Penelitian kuantitatif ini dilakukan selama tiga bulan di Universitas Negeri Manado dengan pendekatan asosiatif kausal dan metode survei melalui kuesioner. Sampel berjumlah 33 mahasiswa yang diambil secara acak dari populasi 50 orang. Data primer diperoleh dari kuesioner daring, sedangkan data sekunder berasal dari literatur. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan berbusana (X) dan penampilan diri (Y). Analisis data dilakukan menggunakan SPSS mencakup uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta uji hipotesis (uji t, uji F, dan R^2).

3. HASIL

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Berbusana	33	112	171	142.12	12.524
Penampilan Diri	33	79	125	98.52	11.517
Valid N (listwise)	33				

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa Pengetahuan Berbusana memiliki rata-rata skor 142,12 dengan standar deviasi 12,524, mengindikasikan pemahaman yang cukup baik meski terdapat kesenjangan pengetahuan antarresponden. Sementara itu, Penampilan Diri memiliki rata-rata 98,52 dan standar deviasi 11,517, menunjukkan variasi dalam cara responden menilai atau menampilkan diri. Perbedaan ini mengisyaratkan bahwa meskipun pengetahuan busana tinggi, penerapannya dalam penampilan dipengaruhi oleh faktor lain seperti kenyamanan dan preferensi pribadi.

Tabel 4.8 Hasil Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.940	16.447		.300	.766
	Pengetahuan Berbusana	.658	.115	.716	5.711	.000
a. Dependent Variable: Penampilan Diri						

Nilai t-value sebesar 5.711 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 untuk variabel 'Pengetahuan Berbusana' ditampilkan pada Tabel 4.8, yang menunjukkan bahwa hasil uji-t tersebut signifikan secara statistik, berada di bawah ambang batas 0.05. Signifikansi statistik

dari hubungan antara variabel independen 'Pengetahuan Mode' dan variabel dependen 'Penampilan Diri' terlihat jelas. Dengan ini, H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai t -value ($5,711$) $>$ t -tabel ($1,696$). Hasilnya, pengetahuan Mahasiswa tentang gaya memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana mereka menggambarkan diri mereka sendiri.

1) Uji Simultan (Uji F)

Untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, uji F digunakan. Perbandingan nilai t dengan tingkat signifikansi ($0,05$) menjadi dasar analisis ini:

- Hipotesis diterima jika nilai probabilitas F (signifikansi F) $< \alpha$ ($0,05$) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- Hipotesis ditolak jika nilai probabilitas F (signifikansi F) $> \alpha$ ($0,05$) atau $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2176.032	1	2176.032	32.616	.000 ^b
	Residual	2068.211	31	66.716		
	Total	4244.242	32			
a. Dependent Variable: Penampilan Diri						

Pada tingkat signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$, nilai F -hitung adalah 32.616 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.9 temuan uji F. Korelasi antara Pengetahuan Berbusana (variabel independen) dengan Penampilan Diri (variabel dependen) cukup tinggi. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas F (0.000) $< \alpha$ (0.05) dan F hitung (32.616) $>$ F tabel, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, terdapat hubungan yang tinggi antara Penampilan Diri dan Pengetahuan Fashion.

2) Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) digunakan “untuk melakukan perhitungan statistik dan mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan Berbusana (X) terhadap Penampilan Diri (Y)”.

Tabel 4.10 Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.513	.497	8.168

Besarnya nilai hubungan (R) adalah 0,716, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.9. Berdasarkan temuan ini, variabel dependen, Penampilan Diri, dipengaruhi oleh Pengetahuan Berbusana sebesar 51,3% ($R\text{-squared} = 0,513$).

4. PEMBAHASAN

Mahasiswa jurusan tata busana dengan penekanan pada kesejahteraan keluarga di Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado menunjukkan hubungan yang kuat antara kemahiran mereka di bidang tersebut dan cara mereka mempresentasikan diri mereka kepada dunia. Hasil uji-t menunjukkan bahwa keahlian fesyen para mahasiswa memiliki dampak yang besar terhadap cara mereka menampilkan diri mereka: Variabel 'Pengetahuan Berbusana' gagal memenuhi tingkat signifikansi (Sig.) 0,05 dengan nilai $t\text{-score}$ 5,711 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Hal ini dikuatkan oleh hasil uji F, yang menunjukkan bahwa Penampilan Diri seseorang secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang pakaian ($F\text{-score} = 32,616$, $p = 0,000$). Nilai $R\text{-squared}$ sebesar 0,513 menunjukkan bahwa informasi terkait pakaian secara signifikan mempengaruhi penampilan luar Mahasiswa, menyumbang 51,3% dari Penampilan Diri Mahasiswa.

Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Hawa, 2013: 4) yang menemukan bahwa Pengetahuan Berbusana dan etika berbusana memiliki pengaruh sebesar 65,60% terhadap penampilan mahasiswa. Penelitian tersebut menekankan pentingnya pemahaman tentang busana yang sesuai dengan norma dan etika untuk meningkatkan citra diri mahasiswa di kampus. Pengetahuan mengenai busana yang tepat dapat memperkuat kepercayaan diri mahasiswa serta meningkatkan kualitas penampilan mereka, yang selanjutnya berpengaruh pada penilaian sosial dan profesional mereka di lingkungan kampus.

Selain itu, penelitian oleh (Andiani, 2017: 3) yang berjudul "Hubungan Hasil Belajar Grooming dengan Penampilan Diri Mahasiswa PKK Universitas Negeri Jakarta" juga mendukung temuan ini. Meskipun tidak secara spesifik menekankan hubungan antara Pengetahuan Berbusana dan sikap dengan penampilan, penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar grooming atau keterampilan dalam merawat diri dapat mempengaruhi penampilan diri mahasiswa. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan dan pengetahuan mengenai grooming dan busana untuk meningkatkan kualitas penampilan diri, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi persepsi diri dan interaksi sosial mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Menurut mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado yang mengambil jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga melalui program studi Tata Busana, selera gaya seseorang sangat mempengaruhi citra diri di depan umum. Pengetahuan mahasiswa tentang gaya memiliki dampak yang substansial pada Penampilan Diri mereka, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t-value variabel ini sebesar 5,711 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Hasil uji F menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pakaian seseorang secara signifikan mempengaruhi Penampilan Diri mereka. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dan nilai F sebesar 32.616, hubungan antara kedua variabel tersebut cukup kuat. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), 51,3% Penampilan Diri mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang pakaian juga. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang pakaian menyumbang lebih dari setengah variasi dalam bagaimana mereka menggambarkan diri mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. (2020). Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi. Pustaka Pelajar.
- Alydiatri, B., & Asiatun, K. (2022). Identifikasi Pengetahuan Busana Dan Keterampilan Yang Dibutuhkan Fashion Stylist. 1–14.
- Dewi, S. F. (2019a). Pengaruh Pengetahuan Busana Terhadap Perilaku Konsumsi Busana Pada Siswa Jurusan Tata Busana Smk N 3 Klaten. *Eprints@Uny*, 3(April), 49–58.
- Dewi, S. F. (2019b). Pengetahuan busana sangat penting sebagai pengantar pemahaman dan latihan praktik atau bekal untuk seseorang yang akan terjun dalam bidang busana , khususnya pada pihak pihak yang ingin mengenal busana lebih jauh , seperti para siswa jurusan t. X, 1–9.
- Fazira, S. H., Handayani, A., & Lestari, F. W. (2022). Faktor Penyebab Quarter Life Crisis Pada Dewasa Awal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 1349–1358.
- Mukhtar, A. M. (2022). Tata Cara Berpakaian Dapat Mempengaruhi Perkembangan Jiwa Anak. *Journal Educandum*, 8(2), 211–219. <https://id.m.wikipedia.org>
- Nisaa, A., & Igianny, P. D. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan & Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Anak Di Kab. Sukoharjo. *J-MIAK*, 01(02), 15–18.

- Qorib, F., Oktarina, R. A., & Ermelinda, J. J. (2023). Penggunaan Busana Sebagai Bentuk Ekspresi dan Identitas Mahasiswa di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 5(2), 236–251.
- Rahardja, C. T. (2017). Hubungan Penampilan Fisik, Kepuasan Diri, Media, dan Self-Esteem pada Wanita. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 261–271. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v4i2.123>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperiment*. CV. Budi Utama.
- Salma, G., & Falah, M. (2023). Fashion Sebagai Bentuk Ekspresi Diri dan Karakter Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung. *Jurnal ATRAT*, 9(1), 94–103.
- Sarmanu. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Statistika*. Airlangga University Press.
- Sawitri, S., Naam, F., Prasetyaningtyas, W., & Rachmawti, R. (2020). Kemampuan mahasiswa pendidikan tata busana dalam mencipta desain busana dengan sumber inspirasi film. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY*, 15(1), 1–7.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, prof. dr. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (edisi kedua)*. ALFABETA BANDUNG.
- Umami, M. Z. (2020). *Pengetahuan Busana Sebagai Dasar Dalam Pemilihan & Pemakaian Busana Sesuai Waktu Dan Kesempatan*.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.